

NGO

Tren Kriminalitas dan Kecelakaan Menurun Selama Operasi Lilin 2024 di Malang

Achmad Sarjono - MALANG.NGO.WEB.ID

Jan 6, 2025 - 08:28



MALANG – Kepolisian Resor Malang, Polda Jawa Timur, mencatat tren positif

dalam penurunan angka kriminalitas dan kecelakaan lalu lintas selama pelaksanaan Operasi Lilin Semeru 2024.

Operasi yang berlangsung sejak 21 Desember 2024 hingga 2 Januari 2025 ini digelar untuk menjamin keamanan dan kelancaran mobilitas masyarakat pada masa Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Wakapolres Malang Kopol Imam Mustolih dalam konferensi pers pada Sabtu (4/1/2025), menyampaikan bahwa angka kejahatan mengalami penurunan sebesar 30,8% dibandingkan dengan periode yang sama pada 2023.

Jumlah kejadian kejahatan menurun dari 13 kasus pada 2023 menjadi hanya 9 kasus pada 2024.

"Pelaksanaan Operasi Lilin tahun ini menunjukkan hasil yang positif. Angka kejahatan berhasil ditekan dibandingkan dengan pelaksanaan pada 2023," ujar Kopol Imam di Mapolres Malang, Sabtu (4/1).

Tidak hanya itu, angka kecelakaan lalu lintas juga berhasil ditekan hingga 36%.

Dari 28 kejadian pada 2023, hanya tercatat 18 kejadian selama Operasi Lilin 2024.

Faktor penyebab kecelakaan, menurut Wakapolres Malang, mayoritas berasal dari kelalaian manusia, seperti tidak menjaga jarak aman, kurang kehati-hatian saat berpindah jalur, serta mendahului kendaraan lain secara ceroboh.

"Angka kecelakaan bisa ditekan berkat peningkatan patroli dan pengawasan yang dilakukan selama operasi berlangsung," jelasnya.

Kopol Imam juga memaparkan data terkait lonjakan kendaraan yang melintasi wilayah Kabupaten Malang selama libur Nataru.

Sebanyak 342.393 kendaraan tercatat masuk melalui Gerbang Tol Singosari, Lawang, dan Pakis, dengan puncak arus masuk pada 22 Desember sebanyak 25.808 kendaraan dan 29 Desember sebanyak 26.865 kendaraan.

Sementara itu, sebanyak 345.722 kendaraan keluar dari Malang dengan puncak arus keluar tercatat pada 21 Desember (27.937 kendaraan) dan 28 Desember (28.107 kendaraan).

"Puncak peningkatan kendaraan terjadi pada H-3 pergantian tahun. Hal ini menjadi perhatian kami untuk memastikan kelancaran lalu lintas," katanya.

Selama Operasi Lilin Semeru 2024, Polres Malang Polda Jatim mengedepankan penindakan simpatik dengan memberikan 3.574 teguran kepada pelanggar lalu lintas.

Selain itu, penggunaan teknologi seperti kamera ETL (Electronic Traffic Law Enforcement) berhasil mencatat 228 pelanggaran secara statis dan 326 pelanggaran secara mobile.

"Upaya ini kami kombinasikan dengan pengamanan di jalur arteri dan tol untuk

memastikan masyarakat dapat menikmati libur Nataru dengan aman dan nyaman," ujar Wakapolres.

Kompol Imam menegaskan bahwa kesuksesan Operasi Lilin Semeru 2024 merupakan hasil kerja keras semua pihak, termasuk kolaborasi antara Kepolisian, TNI, pemerintah daerah, instansi terkait, media, dan masyarakat.

Pelaksanaan operasi ini merupakan komitmen Polres Malang Polda Jatim dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat, khususnya selama momen krusial seperti libur panjang akhir tahun.

"Alhamdulillah, berkat sinergi yang baik, seluruh rangkaian pelaksanaan pengamanan Natal dan Tahun Baru berjalan aman dan lancar," imbuhnya.

Kasatlantas Polres Malang, AKP Widyagana Putra Dhirotsaha, menambahkan bahwa evaluasi akan dilakukan untuk mengidentifikasi penyebab utama kecelakaan, terutama yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

Pihaknya akan bekerja sama dengan instansi terkait guna menyusun strategi pencegahan kecelakaan di masa mendatang.

Hasil positif ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap upaya Polri dalam menjaga keamanan dan ketertiban, sekaligus mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga situasi kamtibmas yang kondusif.

"Kami berkomitmen untuk mengatasi berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kecelakaan, sekaligus mencegah fatalitas di jalan raya," ujar AKP Widyagana. (*)